

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

Interaksi sosial merupakan hubungan sosial yang berkaitan dengan hubungan antar individu, antar individu dengan kelompok serta kelompok dengan kelompok.

Teknik *role playing* merupakan teknik dimana individu memainkan peran yang berkaitan dengan kehidupan sosial dengan tujuan-tujuan tertentu serta memperlihatkan peragaan yang berkaitan dengan skenario dalam cerita tersebut dan individu juga dapat melakukan simulasi tentang kejadian-kejadian atau peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Adapun tujuan teknik *role playing* yaitu mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi dengan orang lain. Selain itu kehidupan nyata dapat dianalogikan kedalam skenario permainan peran, *role playing* dapat menggambarkan perasaan individu, emosi dan ide – ide yang muncul dalam permainan peran dapat digiring menuju sebuah kesadaran, yang selanjutnya akan memberikan arah pada perubahan, serta proses psikologis yang tidak kasat mata yang terkait dengan sikap, nilai, dan sistem keyakinan dapat digiring menuju sebuah kesadaran melalui pemeranan spontan dan diikuti analisis.

Teknik *role playing* melalui bimbingan kelompok untuk meningkatkan interaksi sosial dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap pembentukan, peralihan, kegiatan dan pengakhiran. Tahap pembentukan dilakukan pengenalan serta penjelasan cara dan asas-asas yang digunakan. Tahap peralihan akan dijelaskan kegiatan yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Tahap kegiatan yang terdiri dari *warm up, scene setting, selecting roles, enactment, sharing and feedback, reenactment, follow-up*. Pada tahap pengakhiran akan dibuat kesepakatan untuk melanjutkan kegiatan dan bertemu kembali serta berapa kali pertemuan akan dilakukan lagi.

Penggunaan teknik *role playing* sangat efektif untuk meningkatkan interaksi sosial individu, keefektifannya dibuktikan dari 5 artikel hasil penelitian terdahulu yang digunakan penulis. Artikel yang digunakan membuktikan bahwa penggunaan teknik *role playing* sangat efektif dalam meningkatkan interaksi sosial, selain itu teknik *role playing* juga mampu meningkatkan komunikasi interpersonal, meningkatkan kepercayaan diri, dan meningkatkan keterampilan sosial. Relevansi artikel yang digunakan dengan interaksi sosial yaitu individu yang memiliki komunikasi interpersonal, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial yang baik akan lebih mudah menjalin interaksi sosial dengan individu lain.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran kepada beberapa pihak, sebagai berikut:

1. Bagi Pemerhati Bidang BK

Diharapkan dengan adanya penulisan skripsi ini pemerhati bimbingan dan konseling lebih melihat bahwa meningkatkan interaksi sosial individu dapat dilakukan dengan penggunaan teknik *role playing* melalaui bimbingan kelompok.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dengan hasil penyusunan skripsi ini semoga penulis lebih memahami lagi tentang langkah-langkah dalam penyusunan makalah ilmiah dan penggunaan teknik-teknik dalam bimbingan dan konseling untuk mengentaskan masalah yang ada dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Erfort, B. (2016). *40 Teknik yang Harus Diketahui Setiap Konselor*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hamalik, O. (2001). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif: Referensi Guru dalam Menentukan Model Pembelajaran*. Medan: Media Persada.
- Komalasari. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Murdiyatmoko, J. (2007). *Sosiologi Memahami dan Mengkaji Masyarakat*. Bandung: Grafindo.
- Nazir, M. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Prayitno. (1995). *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok (Dasar dan Profil)*. Padang: Ghalia Indonesia.
- , (2012). *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Romlah. (2001). *Praktek Bimbingan dan Konseling Kelompok*. Malang: UNM
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saiful. (2007). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Asdi Mahasatya
- Santosa, S. (2004). *Teori-teori Psikologi Sosial*. Refika Aditama, Bandung
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi suatu Pengantar*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
- , (2007). *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

- Sukardi. (2008). *Manajemen Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Wibowo, E. (2005). *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang: UPT UNNES PRESS.
- Tim Sosiologi. (2002). *Bentuk-Bentuk Interaksi Sosial*. (Online). <http://www.sarjanaku.com/2011/05/motivasi-belajar-siswa.html> (31Juli2020).
- Tohirin. (2007). *Bimbingan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Wahab. (2007). *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Winke, S. (2004). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- ,(2007). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Yusnadi. (2014). *Pendidikan Orang Dewasa*. Medan: FIP UNIMED.
- Andriati, N. (2016). *Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa*. Jurnal Konseling. 2, (2)
- Mahyuddin, M. (2016). *Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Bermain Peran untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial*. Jurnal Psikologi Pendidikan & Konseling. 2 (1), 1-11.
- Sari, P, dkk. (2019). *Konseling Kelompok Teknik Role Playing untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri pada siswa kelas VII B SMP Negeri 31 Banjarmasin*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 5(2).
- Sembiring, K. (2016). *Assertiveness Training melalui Bermain Peran dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Komunikasi Interpersonal*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 5(2).
- Siregar, Y & Nur'aini. (2016). *Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Role Playing Pada Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Perbaungan T.A 2015/2016*. Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2(2).